

## Pendampingan Kewirausahaan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dari Siswa SMK, Mahasiswa dan Alumni STIE Port Numbay Jayapura

*Entrepreneurship Assistance of Micro, Small and Medium Enterprises for Vocational High School Students, Students and Alumni of STIE Port Numbay Jayapura*

Wa Ariadi <sup>1\*</sup>

Muhamad Syafii <sup>1</sup>

Ahadi Rerung <sup>1</sup>

Terweline Tapilatu <sup>1</sup>

Yendra <sup>2</sup>

<sup>1</sup>Department of Management, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura, Jayapura, Papua, Indonesia

<sup>2</sup>Department of Management, Universitas Yapis Papua, Jayapura, Papua, Indonesia

email: [waariadi@gmail.com](mailto:waariadi@gmail.com)

### Kata Kunci

Kewirausahaan  
Pendampingan  
Usaha Mikro Kecil dan Menengah

### Keywords:

Entrepreneurship  
Assistance  
Micro, Small and Medium Enterprises

Received: November 2022

Accepted: February 2023

Published: May 2023

### Abstrak

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen merupakan salah satu tuntutan kewajiban bagi dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi. Pelaksanaan PKM melalui pendampingan kewirausahaan bagi Usaha Mikro Kecil dan menengah dari Siswa SMK, mahasiswa dan Alumni ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terkait pengelolaan usaha yang dilakukan mulai dari pengelolaan keuangan, kemampuan untuk memperkenalkan usaha produksi yang dilakukan kepada masyarakat banyak sehingga pelaksanaan usaha dan produksi mereka terus berkelanjutan, menetapkan strategi penjualan yang tepat serta memperbaiki kualitas produk yang dihasilkan serta membuat variasi model dari produk yang dihasilkan semenarik mungkin. Bagi pelaku usaha yang baru merencanakan suatu usaha, dan mereka yang sudah melakukan kegiatan atau aktifitas usaha maupun yang usahanya sudah berjalan perlu dilakukan pendampingan baik oleh pemerintah, swasta maupun akademisi (dosen), karena pendampingan merupakan keseluruhan bentuk pelatihan serta interaksi yang dibangun oleh tim pendamping dengan pelaku UMKM termasuk yang telah memiliki usaha maupun yang ingin mengembangkan usaha secara terus menerus. Hasil komunikasi, diskusi selama pendampingan yang dilakukan oleh tim dosen diketahui bahwa pelaku usaha ini mempunyai masalah seperti, keterbatasan pengetahuan dalam mengelola serta mengembangkan usaha yang dilakukan, dan pemilihan tempat usaha yang tepat, serta sistem pemasaran hasil usahanya.

### Abstract

Implementing community service by lecturers is one of the obligations of Tridharma Perguruan Tinggi (the three pillars of higher education practice). The implementation of a community service program through entrepreneurship assistance of Micro, Small, and Medium Enterprises for high school vocational students, students, and alums of STIE Port Numbay is expected to provide knowledge related to the management of the business being carried out, starting from financial management, the ability to introduce the business products to the community so that the implementation of their business and production continues to be sustainable, determining the right sales strategy and improving the quality of the products produced and make various models of the products as attractive as possible. For business actors who are just planning a business and those who have carried out business activities or whose businesses are already running, assistance is needed to be executed by the government, private sectors, and lecturers because it is a complete form of training and interaction built by the assistance team with Micro, Small and Medium Enterprises actors, including those who already have a business and those who want to develop their business continuously. Based on the results of communication and discussions during the assistance carried out by the STIE Port Numbay team, it is known that these business actors have limited knowledge in managing and developing the business being carried out, choosing the right business place, and marketing their business products.



© 2023 Wa Ariadi, Muhamad Syafii, Ahadi Rerung, Terweline Tapilatu, Yendra. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i3.4327>

## PENDAHULUAN

Pendamping bagi pelaku usaha untuk mereka yang baru merencanakan suatu usaha, masyarakat yang sudah mulai melakukan usaha maupun yang usahanya sudah berjalan terus digalakkan oleh pemerintah, maupun akademisi (dosen). Pendampingan merupakan keseluruhan bentuk pelatihan serta interaksi yang dibangun oleh tim pendamping dengan penikmat UMKM maupun yang telah memiliki usaha maupun yang ingin mengembangkan usaha secara terus menerus (Ariyanto *et al.*, 2021). Untuk mendorong pengembangan jumlah produk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di kalangan masyarakat maka diperlukan pendampingan sebagai upaya untuk melakukan sinergi dan kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan BUMN maupun akademisi sebagai kunci dalam yang baik dalam rangka mempercepat pemulihan ekonomi (Istiqomah *et al.*, 2022). Suharto (2005) menguraikan bahwa pendampingan merupakan satu strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat, selanjutnya dikatakannya pula oleh Payne (1986) bahwa pendampingan merupakan strategi yang lebih mengutamakan "*making the best of the client's resources*". Pendampingan usaha adalah proses membantu orang-orang biasa agar dapat memperbaiki masyarakatnya melalui tindakan-tindakan kolektif (Tarjiah & Handayani, 2018). Peraturan Pemerintah Nomor 03/Per/Dep.2/I/2017 menyampaikan bahwa pendampingan merupakan proses pengembangan produktivitas dan daya saing Koperasi dan UMKM melalui bimbingan, konsultasi, bantuan teknis dan advokasi yang dilakukan oleh Lembaga Pendamping dan/atau Tenaga Pendamping Perorangan.

Dalam proses pendampingan tersebut ada pelaku UMKM berhasil untuk terus konsistem dengan menjalankan usahanya namun tidak sedikit juga yang bahkan tidak berjalan susai dengan harapan. UMKM yang ada di Indonesia mayoritas berada pada tipe *necessity entrepreneur* yang berarti seseorang yang menjadi wirausaha karena terpaksa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Para UMKM ini juga termasuk dalam kalangan *grass-root* (akar rumput) atau masyarakat kelas bawah yang mempunyai berbagai keterbatasan dari segi material maupun non material sehingga perlu didampingi dalam memulai usaha barunya (Adrian & Mulyaningsih, 2017). UMKM dapat berkembang bila diperhatikan, dilakukan pembinaan, pengawasan dan diberikan bantuan modal oleh pemerintah daerah atau pusat, melalui kementerian atau dinas terkait, agar UMKM dapat tumbuh seperti yang di inginkan semua pihak.

Keberhasilan dari pendampingan serta pembinaan mereka pelaku usaha tersebut di pengaruhi banyak faktor seperti konsep berpikir mereka tentang progres usaha yang dilakukan, kemampuan mereka kesabaran mereka. Proses pendampingan bagi pelaku usaha ini secara terstruktur tak hanya sekedar mentransferkan pengetahuan dalam bentuk pelatihan dalam sehari atau dua hari saja, akan tetapi mereka membutuhkan sebuah konsep dasar dari model berbisnis yang tepat dan mudah untuk di implemmentasikan, serta mereka juga ingin agar pendamping mendengarkan keluhan dan memberikan solusi yang tepat. Merriam-Webster (2019) menyampaikan bahwa rancangan usaha, seperti membuat, membeli, atau menjual barang dan jasa yang bisa ditukarkan dengan uang adalah konsep bisnis yang timbul dari ide seseorang. Secara sederhana masalah yang dihadapi oleh UMKM pemula apalagi yang baru menjalankan usaha adalah keberlanjutan usaha yang dilajalkan sangat mudah goyah, belum professional dalam mengelola keuangan, belum sepenuhnya pelaku UMKM menguasai pasar sasaran untuk produknya, kemasan masih dibuat secara sederhana. Setelah adanya pandemi Covid 19 permasalahan semakin mengkhawatirkan (Mudjijah & Anggraini, 2021).

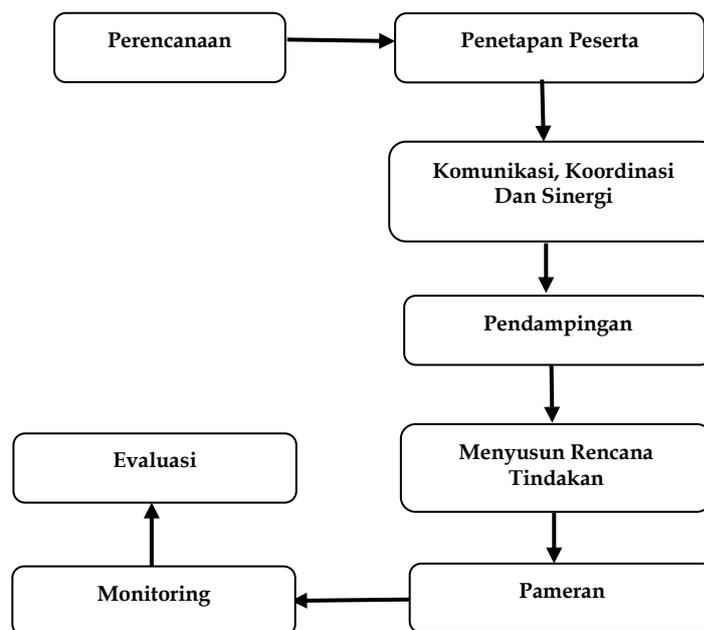
Salah satu tanggung jawab bersama dan menjadi tugas tridarma seorang dosen adalah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat adalah salah satu tugas penting lainnya selain melakukan pembelajaran dan penelitian. Salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terus menjadi tanggungjawab bersama antara pemerintah, akademisi adalah melakukan pembinaan dan pendampingan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Pendampingan ini bisa dikhususkan pada pendampingan untuk sekelompok masyarakat yang memang perlu untuk didampingi karena berbagai kekurangan dan kelemahan yang ada pada kelompok masyarakat ini dalam mengembangkan usahanya (Firmansyah *et al.*, 2019).

Dari hasil komunikasi yang dilakukan oleh tim dosen maka diketahui bahwa pelaku usaha ini mempunyai masalah seperti, keterbatasan pengetahuan dalam pengelolaan serta pengembangan usaha yang dilakukan, pemilihan tempat usaha yang

tepat, pemasaran hasil usaha. Sejalan dengan hal tersebut maka pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang saat ini dilakukan oleh beberapa dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura adalah bertujuan untuk meminilkan masalah yang dihadapi oleh para pelaku usaha dengan melakukan pendampingan dan pembinaan bagi usaha kecil pemula yang dilakukan oleh Siswi SMK 5 Kota Jayapura, Mahasiswa dan Alumni STIE Port Numbay Jayapura. Pelaksanaan Pengabdian bagi UMKM ini dilakukan mulai dari pendataan, komunikasi dan sinergi dengan pelaku usaha untuk dilakukan pendampingan dan pembinaan dengan model pameran hasil usaha yang dilakukan. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan mengenai pengembangan usaha untuk menjadi lebih baik lagi, melakukan berbagai pendekatan manajemen dan strategi pendekatan yang lebih baik (Maq, 2022).

## METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan oleh dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura dan berkolaborasi dengan dosen dari Universitas Yapis Papua. Pelaksanan Pengabdian Kepada Masyarakat diawali dengan pendataan kegiatan usaha kecil mulai dari bagi siswa SMK di Kota Jayapura, Mahasiswa yang mempunyai kegiatan usaha seperti membuat Noken, usaha membuat makanan ringan serta alumni yang memiliki kegiatan usaha dan berminat untuk mengikuti pendampingan yang dilanjutkan dengan pelaksanaan memamerkan hasil produksi dari kegiatan Usaha yang sudah dilakukan. Pelaksanaan PKM ini di ikuti oleh Siswa SMK sebanyak 8 orang dan didampingi oleh guru mereka, sedangkan mahasiswa sebanyak 6 orang dan Alumni sebanyak 4 Orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagaimana gambar tahapan kegiatan berikut ini:



**Gambar 1.** Tahapan Pelaksanaan kegiatan pegabdian kepada Masyarakat, pada Siswa SMK 2, Mahasiswa dan Alumni STIE Port Numbay dan masyarakat umum di Sekitar kampus

Dari tahapan pelaksanaan kegiatan di atas, para dosen yang terlibat terus melakukan intensitas komunikasi dan koordinasi dengan para wirausaha baru yang merintis usaha mulai dari kuliner sehat dari SMK 2 Kota Jayapura, UMKM pembuatan noken bagi mahasiswa STIE Port Numbay dan usaha aneka cake dan cookies serta Usaha minuman sampai melakukan pameran hasil usaha yang dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan evaluasi untuk keberlanjutan usaha mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat merupakan kegiatan pendampingan oleh tim dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura pada pelaku kewirausahaan mikro kecil menengah, yang ditujukan bagi Alumni dan Masyarakat yang telah merintis usaha di Lingkungan Kampus secara khusus dan di wilayah Kota Jayapura Umumnya. Pendampingan bagi para pelaku UMKM ini juga melibatkan mahasiswa yang memiliki minat usaha untuk meningkatkan kewirausahaan mahasiswa sehingga setelah menyelesaikan studi terus dapat mengembangkan usahanya. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan tahapan sebagai berikut.

### *Komunikasi, Koordinasi dan Sinergi*

Tahap awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membangun komunikasi dengan para pelaku usaha yang langsung dilakukan dimasing-masing tempat peserta kegiatan usaha. Tim dosen melakukan komunikasi, koordinasi dan sinergi dengan peserta yang sudah ditetapkan dengan sistem *door to door*. Model ini dilakukan karena sebahagian dari mereka tidak ingin meninggalkan lokasi dan tempat mereka berusaha. Tahap ini harus dilakukan mengingat bahwa dari peserta ada yang masih belum memahami tujuan dilakukannya kegiatan ini. Selain itu tujuannya dilakukan koordinasi agar mereka yang baru merintis usaha bisa mempunyai literasi tentang kewirausahaan agar usaha yang mereka rintis terus berkembang dan berkelanjutan. Setiap dosen akan melakukan komunikasi, koordinasi dan sinergi dengan pelaku usaha. Artinya bahwa setiap dosen akan mendampingi minimal 2 kelompok usaha sehingga dari 5 dosen diharapkan dapat mendampingi dan mengarahkan minimal 10 usaha kecil.

### *Pendampingan.*

Pendampingan untuk pelaku usaha UMKM ini dimaksudkan untuk memberikan tambahan pengetahuan dalam rangka perbaikan mutu hasil produksi, upaya untuk memasarkan hasil produksi agar kegiatan usaha mereka terus berkembang dan dapat diandalkan sebagai sumber pendapatan bagi mereka, literasi keuangan hasil usaha yang dilakukan. Pelaksanaan pendampingan dilakukan oleh dosen dengan mendatangi masing-masing unit usaha yang sudah ditetapkan kemudian dilakukan pengarahan dan diskusi langsung dengan para pelaku usaha untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi agar dapat memberikan solusi penyelesaian masalah yang mereka hadapi. Pendampingan sebagai suatu strategi yang umum digunakan oleh pemerintah dan lembaga non profit dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas dari sumber daya manusia, sehingga mampu mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari permasalahan yang dialami dan berupaya untuk mencari alternative pemecahan masalah yang dihadapi.

### *Rencana Tindakan Kegiatan Usaha*

Setelah dilakukan pendampingan selanjutnya tim dosen menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan sebagai salah satu upaya dan solusi masalah yang dihadapi para pelaku usaha dengan menetapkan tindakan yang akan dilakukan. Rencana tindakan kegiatan usaha yang dilakukan adalah dengan memperkenalkan hasil produksi usaha yang sudah dihasilkan seperti pembuatan Noken bagi mahasiswa STIE Port Numbay dan Usaha aneka Cake dan Cookies serta Usaha minuman. Rencana tindakan perlu dilakukan melalui pameran hasil usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk memperkenalkan produk hasil usaha yang sudah dirintis oleh anak-anak SMK, Mahasiswa dan Alumni Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura serta masyarakat sebagaimana pelaku usaha dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen ini. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam bentuk pameran produk yang lokasinya dilakukan di ruang Aula Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay selama 2 hari. Dalam pelaksanaan rencana tindakan yang dilakukan untuk para pelaku usaha, Tim ikut membantu mereka untuk memasarkan produk hasil usaha mereka. Selain itu tim dosen berusaha untuk memperkenalkan pola usaha kepada mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay sehingga mereka bisa memiliki pola pikir untuk berwirausaha setelah menyelesaikan studi mereka di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay dan tidak hanya fokus dan berpikir untuk menjadi PNS semata.



**Gambar 1.** (a) Bersama Siswa SMK 2 bersama Tim dan Guru SMK 2 dan (b) bersama Mahasiswa STIE Port Numbay Jayapura



**Gambar 2.** Bersama Alumni STIE Port Numbay Jayapura

### **Monitoring Kegiatan Usaha**

Dari hasil monitoring yang dilakukan oleh tim PKM melalui survei diketahui bahwa semua peserta sangat senang dengan pelaksanaan kegiatan pendampingan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini karena dari hasil kegiatan ini mereka dapat memamerkan/ memberi informasi pada masyarakat terkait hasil usaha mereka sehingga dapat dikenal oleh masyarakat luas secara umum dan masyarakat kampus pada khususnya. Selain itu diketahui bahwa usaha UMKM dari siswa SMK 5 Kota Jayapura, mahasiswa dan alumni STIE Port Numbay Jayapura setelah pelaksanaan pameran tersebut mereka terus melanjutkan usaha mereka. Keberlanjutan UMKM dari SMK 5 direalisasikan dalam bentuk mendirikan stan UMKM di kantin SMK 5. Sementara untuk mahasiswa dan alumni yang membuat tas noken juga terus memproduksi dan melakukan penjualan di pasar rakyat. Untuk alumni yang melakukan usaha aneka cake dan cookies serta minuman terus memproduksi dengan melakukan penjualan dan menerima pesanan secara online.

### **Evaluasi Pendampingan Kegiatan Usaha.**

Pelaksanaan evaluasi pendampingan usaha untuk keberlanjutan UMKM bagi peserta dilakukan pada minggu ketiga setelah kegiatan pameran. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan tim diketahui bahwa beberapa peserta kegiatan usaha UMKM ini masih fokus pada produksi dan belum menerapkan sistem pemasaran yang bervariasi sehingga jumlah penjualannya belum maksimal. Sedangkan peserta yang lain telah mengembangkan sistem pemasarannya secara online disamping melakukan penjualan secara langsung, sehingga berdampak pada hasil penjualan dan pendapatan usahanya.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh tim dosen ini di fokuskan pada pelaku usaha yang sudah akses dengan mereka para pelaku melalui komunikasi secara intensn, yang dilakukan koordinasi serta sinergi. Pelaku usaha dalam pelaksanaan pengabdian ini cukup banyak namun, difokuskan pada beberapa unit usaha khususnya bagi siswa SMK,

mahasiswa dan Alumni. Manfaat dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bertambahnya pengetahuan bagi pelaku usaha, serta untuk memperkenalkan kepada masyarakat banyak khususnya masyarakat kampus akan hasil produksi usaha yang dihasilkan oleh para pelaku usaha, sehingga dapat menjadi salah satu upaya promosi sehingga keberlanjutan usaha dan produksi mereka terus berkelanjutan, sebab untuk mengembangkan usaha perlu di barengi dengan kerja keras untuk mempromosikan hasil produknya, menetapkan strategi penjualan yang tepat serta memperbaiki kualitas produk yang dihasilkan serta membuat variasi model dari produk yang dihasilkan semenarik mungkin.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan PKM ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada peserta UMKM serta penghargaan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura dan semua unsur masyarakat, serta sivitas akademika yang telah membantu pelaksanaan kegiatan Pengabdian.

## REFERENSI

- Adrian, M. & Mulyaningsih, H. D. (2017). Pengaruh Pendampingan Usaha Terhadap Kinerja UMKM (Studi pada UMKM peserta program PUSPA 2016 yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia). *Proceeding of Management*, 4(1), 915-922.
- Ariyanto, A., Wongso, F., Wijoyo, H., Indrawan, I., Musnaini, Akbar, M. F., et al. (2021). *Strategi Pemasatan UMKM di Masa Pandemi*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- Firmansyah, A., Arham, A., Nor, A. M. E., & Simanjuntak, N. F. (2019). Edukasi dan Pendampingan Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada UMKM XYZ. *Intervensi Komunitas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 57-64.
- Istiqomah, S., Khoirunnisa, A., Widodo, M. A., Aziza, K. A., Widyaningrum, A., Noviana, P., et al. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Sidomulyo, Kediri di Era Kenormalan Baru. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(5), 634-641. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v7i5.3111>
- Maq, M. M. (2022). Program Pendampingan Kewirausahaan Kecil Menengah Pada Usaha Makanan Ringan di Desa Leuwimunding. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(6), 493-498. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i6.1295>
- Merriam-Webster. (2019). *Merriam-Webster's Collegiate Dictionary, 11<sup>th</sup> Edition*. Massachusetts: Merriam-Webster Inc.
- Mudjijah, S. & Anggraini, T. (2021). Pendampingan Kewirausahaan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 119-127. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i1.9596>
- Payne, A. I. (1986). *The Ecology of Tropical Lakes and Rivers*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Suharto, E. (2005). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Tarjiah, I. & Handayani, M. (2018). Pendampingan Orang Tua Untuk Menanggulangi Geng Anak Di Jalan Dwijaya Kebayoran Lama Jakarta. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 2(2), 77-84. <https://doi.org/10.24853/holistika.2.2.77-84>